

## PENGARUH KETERAMPILAN, PENGETAHUAN, DAN KEMAMPUAN SDM TERHADAP KINERJA UMKM MEBEL DI KELURAHAN SEBANI KOTA PASURUAN

Nur Eli Viviani<sup>1)</sup>, Eva Mufidah<sup>2)</sup>, Vita Fibriyani<sup>3)</sup>

Universitas Merdeka Pasuruan

eliviviani1305@gmail.com<sup>1)</sup>, eva.moev@gmail.com<sup>2)</sup>, vitafibriyani@gmail.com<sup>3)</sup>

### Abstrak

*Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan salah satu kelompok usaha yang paling dapat bertahan ketika krisis ekonomi melanda negeri ini. Perkembangan jumlah unit usaha mikro kecil menengah terus meningkat, tentu akan dapat membuka lapangan kerja yang besar. Namun demikian usaha kecil ini masih dipandang sebagai usaha yang lemah kinerjanya. Untuk mengatasi kinerja agar baik tentunya usaha mikro, kecil dan menengah membutuhkan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas diperlukan terutama di bisang keterampilan, pengetahuan dan kemampuan dalam berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Keterampilan, Pengetahuan, dan Kemampuan SDM terhadap Kinerja UMKM Mebel di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen 54,5%. Dengan menunjukkan uji F variabel keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan SDM dengan hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $40,119 > 2,70$  yang menjelaskan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kinerja UMKM. Dilakukan uji t variabel keterampilan dengan kinerja UMKM hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,233 < 1,985$  dan nilai probability sebesar  $0,817 > 0,05$ , hal ini berbeda dengan variabel pengetahuan dengan kinerja UMKM dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,698 > 1,985$  dan nilai probability sebesar  $0,000 < 0,05$ , hal sama juga diperoleh variabel kemampuan SDM terhadap kinerja dimana hasilnya  $4,218 > 1,985$ , hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel bebas ada pengaruh yang positif maupun negatif dan signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat.*

**Kata Kunci :** Keterampilan, Pengetahuan, Kemampuan SDM, Kinerja UMKM, Regresi Linier Berganda

### Abstract

*Micro, small and medium businesses are one of the most viable business groups when the economic crisis hit the country. The development of the number of micro small and medium business units continues to increase, of course it will be able to open up large employment opportunities. However, this small business is still seen as a weak business. To overcome the performance so that of course micro, small and medium enterprises need the development of quality human resources. Quality improvement is needed especially in terms of skills, knowledge and abilities in entrepreneurship. This study aims to determine how much influence the Skills, Knowledge, and Capability of Human Resources on the Performance of Furniture Micro Small and Medium Enterprises in Sebani Village, Pasuruan City. In this study, researchers used quantitative and qualitative research methods. The technique used in sampling uses the saturated sampling method. The results of this study indicate that there is a contribution of the independent variable to the dependent variable 54.5%. By showing the F test the skills, knowledge, and abilities of Human Resources with the results of F count > F table is  $40.119 > 2.70$  which explains the positive and significant effect on the performance variable of Micro Small and Medium Enterprises. T test of the skill variable with the performance of Micro Small Medium Enterprises results of t count < t table is  $-0.233 < 1.985$  and probability value of  $0.817 > 0.05$ , this is different from the knowledge variable with the performance of Micro Small Medium Enterprises with t count > t the table is  $3.698 > 1.985$  and a probability value of  $0.000 < 0.05$ , the same is also obtained by the variable Human Resources ability on performance where the results are  $4.218 > 1.985$ , this shows that each independent variable has a positive or negative effect and is significant or insignificant with respect to the dependent variable.*

**Keywords :** Skills, Knowledge, Human Resources Ability, Micro, Small and Medium Enterprises Performance, Multiple Linear Regression

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kelompok usaha yang paling dapat bertahan ketika krisis ekonomi melanda Negeri ini. Perkembangan jumlah unit usaha mikro kecil menengah yang terus meningkat, tentu akan dapat membuka lapangan kerja yang besar. Namun demikian usaha kecil ini masih dipandang sebagai usaha yang lemah kinerjanya.

Perkembangan di Indonesia mengharuskan para pelaku ekonomi untuk bertahan dan siap dalam persaingan dengan UMKM lainnya. Hal ini memacu para UMKM agar menciptakan usaha-usaha yang baru dan berbeda, tentunya dengan kinerja yang baik.

Masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku wirausaha UMKM antara lain mengenai teknologi, produk, keuangan, kemampuan SDM, dan permodalan (Dharma, 2010). Beberapa masalah tersebut apabila tidak ditangani maka akan berdampak pada kinerja UMKM.

Kinerja UMKM ditentukan oleh kinerja dari Sumber Daya manusianya. Dalam kinerja UMKM pencapaian hasil terletak pada skala produksi, sehingga mencakup semua unsur yang ada, salah satunya adalah individu atau perorangan. Kinerja individu merupakan pencapaian atau efektifitas yang dipengaruhi oleh tujuan pekerjaan, rancangan pekerjaan, dan manajemen pekerjaan serta karakteristik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja mempunyai pengaruh terhadap banyaknya produksi, besar kecilnya dan efisiensi yang dapat dilihat dari hasil produksi tenaga kerja yang diarahkan.

Menurut Yuniarsih dan Suwatno (2008:23) keterampilan atau *skill* merupakan kemampuan untuk mampu melaksanakan tugas – tugas fisik dan mental. Selanjutnya, Menurut Yuniarsih dan Suwatno (2008:23) pengetahuan adalah suatu informasi yang dimiliki seseorang khususnya pada bidang yang spesifik. Dan Menurut Gybson (2009) kemampuan adalah sifat yang dibawa sejak lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang menyelesaikan tugasnya, kemampuan menunjukkan potensi seseorang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan.

Permasalahan yang terjadi pada UMKM di Kelurahan Sebani adalah kinerja yang tidak stabil. Hal ini dikatakan langsung dari beberapa pemilik usaha di wilayah tersebut bahwa jumlah pendapatan dari penjualan naik turun setiap tahunnya.

Untuk mengatasi kinerja UMKM agar baik tentunya UMKM membutuhkan pengembangan SDM yang berkualitas. Peningkatan kualitas SDM sangat diperlukan terutama di bidang keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan dalam berwirausaha. Pengembangan SDM harus dilakukan tidak hanya kepada pemilik usaha tetapi juga pada para pekerjanya.

## TINJAUAN TEORI

### Keterampilan

Yuniarsih dan Suwatno (2008:23) menyatakan bahwa : "Keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk mampu melaksanakan tugas-tugas fisik dan mental. Dimensi dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi teori yang diutarakan oleh Yuniarsih dan Suwatno (2008:23) yang dibagi kedalam dimensi dan indikator seperti berikut:

Dimensi Kecakapan dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Kecakapan dalam menguasai pekerjaan
- 2) Kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan
- 3) Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan

Dimensi Kepribadian dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Kemampuan dalam mengendalikan diri
- 2) Kepercayaan diri dalam menyelesaikan pekerjaan
- 3) Komitmen terhadap pekerjaan

Dimensi Latihan indikatornya adalah kemampuan dalam melatih diri untuk lebih baik.

### Pengetahuan

Yuniarsih dan Suwatno (2008:23) menyatakan bahwa : "Pengetahuan adalah suatu informasi yang dimiliki seseorang khususnya pada bidang spesifik." Dimensi dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi teori yang diutarakan Yuniarsih dan Suwatno (2008:23) yang dibagi kedalam dimensi dan indikator seperti berikut:

- 1) Kesesuaian latar belakang pendidikan pegawai dengan pekerjaan
- 2) Pengetahuan pegawai tentang prosedur pelaksanaan tugas

3) Pemahaman pegawai terhadap prosedur pelaksanaan tugasnya

Dimensi Pengalaman dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Pengalaman kerja yang dimiliki pegawai
- 2) Prestasi kerja yang dimiliki pegawai
- 3) Ketenangan pegawai saat bekerja

Dimensi Minat dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Kehadiran
- 2) Kepatuhan terhadap atasan
- 3) Sikap terhadap pekerjaan

### Kemampuan SDM

Menurut Gibson, dkk. (2009), kemampuan adalah sifat yang dibawa sejak lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang menyelesaikan tugasnya. Dimensi dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi teori yang diutarakan oleh Gibson, dkk. (2009) yang dibagi kedalam dimensi dan indikator seperti berikut:

- 1) Pendidikan
- 2) Kemahiran berhitung

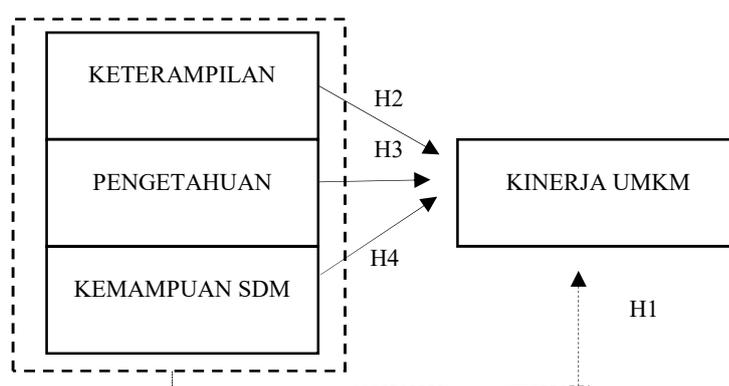
Dimensi Kemampuan Fisik dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Kesanggupan Kerja
- 2) Masa Kerja

### Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama pada sebuah entitas usaha dengan kriteria aset dan omzet yang telah ditentukan dalam Undang-Undang. Variabel dalam penelitian ini dikembangkan dari kinerja yang telah diteliti oleh Minuzu (2010). Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja adalah :

- 1) Pertumbuhan penjualan
- 2) Pertumbuhan modal
- 3) Penambahan tenaga kerja setiap tahun
- 4) Pertumbuhan pasar dan pemasaran
- 5) Pertumbuhan keuntungan / laba usaha



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### Hipotesis

- H1 : Keterampilan, Pengetahuan dan Kemampuan SDM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Mebel di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan.
- H2 : Keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Mebel di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan.
- H3 : Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Mebel di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan.
- H4 : Kemampuan SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Mebel di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan.

### METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dan kualitatif dengan cara mengumpulkan beberapa keterangan atau data melalui kuesioner yang kemudian diinterpretasikan sebaik mungkin sehingga akan menghasilkan penelitian yang baik. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Mebel di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan yang berjumlah 99 orang. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset pustaka, riset lapangan yang terdiri dari wawancara dan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Uji instrument penelitian yang digunakan adalah dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedstisitas, uji autokorelasi dan uji linieritas), analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinan (adjusted  $R^2$ ), uji hipotesis (uji t, uji F), dan model regresi stepwise.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Uji Penelitian

#### Uji Instrumen Penelitian

#### Uji Validitas

Tabel dibawah menunjukkan indikator-indikator pernyataan kuesioner variabel Komunikasi, Lingkungan Kerja, Pengalaman Kerja dan Kinerja Guru yang diberikan kepada responden memiliki hasil yang valid karena  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Dengan  $r$  tabel 0,200.

Item	Df	Correct item- total correlation	Hasil
KETERAMPILAN (X1)			
X1.1		0,783	Valid
X1.2		0,560	Valid
X1.3	94	0,850	Valid
X1.4		0,869	Valid
X1.5		0,878	Valid
PENGETAHUAN (X2)			
X2.1		0,830	Valid
X2.2		0,515	Valid
X2.3	94	0,792	Valid
X2.4		0,792	Valid
X2.5		0,809	Valid
KEMAMPUAN SDM (X3)			
X3.1		0,769	Valid
X3.2		0,746	Valid
X3.3	94	0,728	Valid
X3.4		0,700	Valid
X3.5		0,620	Valid
KINERJA UMKM (Y)			
Y1		0,898	Valid
Y2		0,853	Valid
Y3	94	0,901	Valid
Y4		0,685	Valid
Y5		0,728	Valid

### Uji Reliabilitas

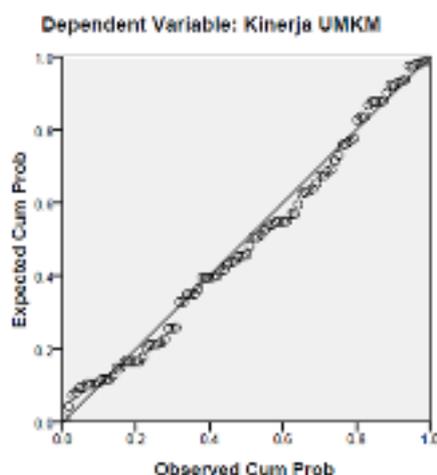
Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas  $> 0.60$  (Ghozali, 2016:53).

Variabel	Koefisien alpha cronchbach	Alpha	Keterangan
Keterampilan (X1)	0,846	0,60	Reliabel
Pengetahuan (X2)	0,797	0,60	Reliabel
Kemampuan SDM (X3)	0,754	0,60	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,876	0,60	Reliabel

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Model	Unstandardized Residual	Keterangan
Kolmogrov-Smirnov Z	0,674	Data berdistribusi normal
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,755	



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas P-Plot**

Gambar diatas memperlihatkan penyebaran data yang berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

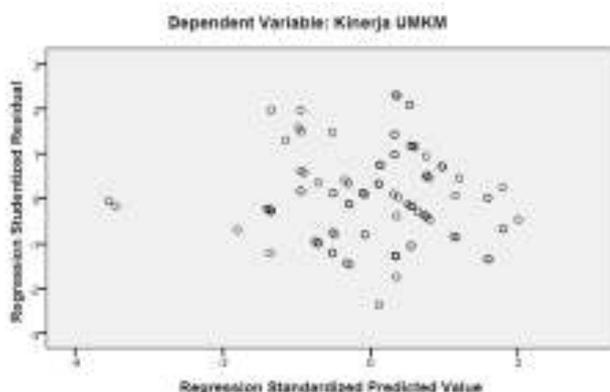
#### Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Keterampilan (X1)	0,530	1,887	Tidak Ada Multikolinieritas
Pengetahuan (X2)	0,346	2,889	Tidak Ada Multikolinieritas
Kemampuan SDM (X3)	0,520	1,924	Tidak Ada Multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Keterampilan mempunyai nilai Tolerance  $0,530 > 0.10$  dan nilai VIF  $1,887 < 10$  , maka H1 ditolak yang artinya tidak ada korelasi antara variabel bebas
2. Variabel Pengetahuan mempunyai nilai Tolerance  $0,346 > 0.10$  dan nilai VIF  $2,889 < 10$  , maka H1 ditolak yang artinya tidak ada korelasi antara variabel bebas
3. Variabel Kemampuan SDM mempunyai nilai Tolerance  $0,520 > 0.10$  dan nilai VIF  $1,924 < 10$  , maka H1 ditolak yang artinya tidak ada korelasi antara variabel bebas

### Uji Heterokedastisitas



**Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot**

Berdasarkan gambar diatas grafik tersebut terlihat titik – titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas pada model regresi yang dibuat.

### Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Keterangan
$X_1, X_2, X_3 \rightarrow Y$	2,451	Tidak Ada Autokorelasi

Diketahui nilai durbin watson sebesar 2,451 dan dU 1,735 ( $n = 99$  variabel independen 3, taraf signifikansi 5%). Hasil penelitian ini  $1,735 < 2,451 < 2,264$  maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terdapat autokorelasi positif dan tidak terdapat autokorelasi negatif, sehingga bisa disimpulkan sama sekali tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Linieritas

Variabel	Nilai Sig. Deviation From Linierity	Keterangan
Keterampilan Terhadap Kinerja UMKM	0,948	Linier
Pengetahuan Terhadap Kinerja UMKM	0,211	Linier
Kemampuan SDM Terhadap Kinerja UMKM	0,127	Linier

Terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan SDM terhadap kinerja UMKM.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandarized Coefficients
	B
(Constant)	-0,205
Keterampilan	-0,026
Pengetahuan	0,563
Kemampuan SDM	0,517

Dependent Variable : Kinerja UMKM

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- Variabel Keterampilan ( $X_1$ ) memberikan nilai sebesar -0,026 yang berarti memiliki hubungan negatif dengan kinerja. Artinya jika kinerja semakin kuat 1% , dengan asumsi variabel lain tetap maka kinerja akan mengalami peningkatan sebesar -0,026.
- Variabel Pengetahuan ( $X_2$ ) memberikan nilai sebesar 0,563 yang berarti bahwa jika pengetahuan semakin meningkat dengan asumsi variabel lain tetap maka kinerja akan mengalami peningkatan sebesar 1 tingkatan.
- Variabel Kemampuan SDM ( $X_3$ ) memberikan nilai sebesar 0,517 yang berarti bahwa jika kemampuan semakin meningkat dengan asumsi variabel lain tetap maka kinerja akan mengalami peningkatan sebesar 1 tingkatan.

### Analisis Koefisien Determinan (Adjusted $R^2$ )

Variabel	Adjusted R Square
Keterampilan	0,545
Pengetahuan	
Kemampuan SDM	
Kinerja UMKM (Variabel Dependen)	

Berdasarkan tabel 22, dapat kita ketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) yang diperoleh adalah 0,545 atau 54,5%. Artinya pengaruh Keterampilan, Pengetahuan, dan Kemampuan SDM mampu menjelaskan besarnya peningkatan Kinerja UMKM sebesar 54.5%. Sedangkan sisanya 45,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

### Uji Hipotesis

#### Uji F

Variabel Independen	Variabel Dependen	F <sub>hitung</sub>	Sig.	Keterangan
Keterampilan	Kinerja UMKM	40,119	0,000	H1 diterima
Pengetahuan				
Kemampuan SDM				

Berdasarkan tabel 23 dapat kita ketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar  $40,119 > F_{tabel}$  yakni sebesar 2,70. Nilai  $F_{tabel}$  diperoleh dari tabel distribusi F pada (3; 99-3). Dengan ketentuan F (k; n-k). Dimana k adalah jumlah variabel bebas, yakni 3. Dan n adalah jumlah responden, yakni 99. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima, yang berarti Keterampilan, Pengetahuan, dan Kemampuan SDM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar  $0,00 < 0,05$ .

## Uji t

Variabel Independen	Variabel Dependen	$t_{hitung}$	Sig.	Keterangan
Keterampilan	Kinerja UMKM	-0,233	0,817	H <sub>2</sub> ditolak
Pengetahuan		3,698	0,000	H <sub>3</sub> diterima
Kemampuan SDM		4,218	0,000	H <sub>4</sub> diterima

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh pada variabel Keterampilan adalah sebesar  $-0,233 < \text{nilai } t_{tabel}$  yakni sebesar 1,985. Sehingga dapat dikatakan variabel Keterampilan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.
2. Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh pada variabel Pengetahuan adalah sebesar  $3,698 > \text{nilai } t_{tabel}$  yakni sebesar 1,985. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi yang diperoleh  $0,00 < 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan variabel Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.
3. Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh pada variabel Kemampuan SDM adalah sebesar  $4,218 > \text{nilai } t_{tabel}$  yakni sebesar 1,985. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi yang diperoleh  $0,00 < 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan variabel Kemampuan SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.

## Model Regresi Stepwise

Model	Koefisien Regresi	Signifikan
Konstan	-0,329	0,853
Pengetahuan	0,542	0
Kemampuan SDM	0,519	0

Dapat dilihat bahwa Kinerja UMKM dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan ( $X_2$ ) dan variabel Kemampuan SDM ( $X_3$ ). Setiap kenaikan peran pengetahuan sebesar 0,542 dan kenaikan peran kemampuan SDM sebesar 0,519 maka Kinerja UMKM ( $Y$ ) mengalami kenaikan satu tingkatan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Secara Simultan

Hasil uji F dalam penelitian ini menghasilkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $40,119 > 2,70$ . Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu keterampilan ( $X_1$ ), pengetahuan ( $X_2$ ), kemampuan SDM ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM ( $Y$ ). Dengan nilai koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,545 atau 54% dan sisanya 45,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti Aspek keuangan, pemasaran dan lain-lain. Dari hasil penelitian secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Artinya keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan SDM mempengaruhi kinerja UMKM Mebel di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan.

### Pengaruh Keterampilan Terhadap Kinerja UMKM

Keterampilan merupakan kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa keterampilan pada UMKM belum dapat mempengaruhi kinerja UMKM Mebel di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya pelatihan. Berdasarkan pernyataan diatas dapat dikatakan keterampilan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Dwi Megantoro (2015) yang menyimpulkan bahwa Keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah.

### **Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kinerja UMKM**

Pengetahuan merupakan hasil dari tau, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pengetahuan dapat berpengaruh terhadap kinerja UMKM Mebel di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Megantoro (2015) yang menyimpulkan Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.

### **Pengaruh Kemampuan SDM Terhadap Kinerja UMKM**

Kemampuan adalah hal yang menyebabkan menyalurkan, dan mendukung kinerja agar giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa kemampuan SDM mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja UMKM Mebel di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh L.D.K.R Ardiana, I.A Brahmayanti, Subaedi (2010) yang menyimpulkan kemampuan SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang mendukung dan menerima hipotesis yaitu Keterampilan, Pengetahuan, dan Kemampuan SDM berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM Mebel di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan. Variabel keterampilan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM, hasil tidak signifikan ini berarti keterampilan mempengaruhi kinerja namun pengaruhnya hanya sedikit dan tidak begitu berdampak banyak bagi kinerja. Variabel pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Mebel di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan. Variabel kemampuan SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Mebel.

### **Saran**

Diharapkan dapat meneliti variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap Kinerja UMKM Mebel di Kelurahan Sebani. Variabel lain yang mungkin dapat diteliti yaitu aspek keuangan, teknis pemasaran, dan lain-lain.

### **Daftar Pustaka**

- Brahmayanti Subaedi, L.D.K.R. Ardiana, I.A. (2010). "Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UMKM di Surabaya". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 12 No 1, Hal: 42-55*.
- Dharma, Surya. (2010). *Manajemen Kinerja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwi Megantoro. (2015). "Pengaruh Keterampilan, Pengalaman dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus di Panjangrejo, Sriardono, Pundong, Bantul Yogyakarta)". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 12 No. 1, Hal 42-55*.
- Tjuju Yuniarid dan Suwatno. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20. (2008). *Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*.